

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah literasi keuangan, psikologi, modal minimal, dan keputusan investasi pada investor yang pernah melakukan transaksi saham di pasar modal yang berusia 18-30 tahun di Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2021: 2). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2021: 16).

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan metode survei. Penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian dimana peneliti mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap pendapat, perilaku atau ciri khusus populasi (Creswell, 2015) dalam (Gumilar dan Hermawan, 2021),

Penelitian survei ini dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner dan menganalisis data secara statistik untuk menguji pertanyaan atau hipotesis yang diajukan. Pada penelitian ini, metode pengambilan data dan informasi dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada investor yang pernah melakukan transaksi saham di pasar modal yang berusia 18-30 tahun di Indonesia

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2021: 67). Dalam penelitian terdapat empat variabel yang terdiri dari tiga variabel independen atau variabel bebas dan satu variabel dependen atau variabel terikat.

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat) (Sugiyono, 2021: 69). Pada penelitian ini variabel independen adalah Literasi Keuangan (X1), Psikologi (X2), dan Modal Minimal (X3).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas atau karena ada tindakan (Sugiyono, 2021:69). Pada penelitian ini variabel dependen adalah Keputusan Investasi (Y).

Berikut ini adalah penjelasan operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang disajikan dalam Tabel 3.1

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan yaitu sesuatu penting yang perlu dimiliki oleh setiap orang sebagai pedoman untuk mengelola aset serta penghasilan yang dimiliki yang diharapkan akan mencapai kesejahteraan keuangan di masa yang akan datang.	1. Pengetahuan Dasar Keuangan 2. Tabungan & Pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi	1. Pengetahuan keuangan membantu dalam berinvestasi 2. Membuat Perencanaan Keuangan 1. Mengetahui manfaat menabung 2. Memiliki dan menggunakan kartu ATM 1. Memiliki Asuransi 2. Memahami manfaat asuransi 1. Investasi bentuk penanaman modal/uang 2. Setiap investasi memiliki risiko	ORDINAL
Psikologi (X2)	Psikologi adalah ilmu yang mempelajari perilaku dan pikiran manusia. Psikologi memiliki peranan penting dalam investasi. Investor tidak akan berperilaku rasional sepanjang waktu karena keputusan mereka	1. <i>Overconfidence</i>	1. Percaya akan kemampuan diri sendiri dalam berinvestasi 2. Tidak menggunakan pendapat broker atau para ahli 3. Percaya akan atas saham dibeli bahwa akan naik	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	psikologis dan perilaku dapat dipengaruhi beberapa faktor psikologis dan perilaku.	2. Perilaku <i>Herding</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membeli saham yang investor lain beli. 2. Mengikuti kebanyakan orang 3. Keputusan investor lain menjadi acuan. 	
		3. Optimisme Berlebihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Percaya mencapai tujuan keuangan 2. Tidak takut risiko dalam investasi 3. Percaya selalu mendapat <i>return</i> 	
		4. Pesimisme Berlebihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak percaya mencapai tujuan keuangan 2. Takut kehilangan uang dalam investasi 3. Tidak percaya akan mendapat <i>return</i> 	
		5. Kecenderungan risiko	<ol style="list-style-type: none"> 1. Percaya <i>high return high risk</i> 2. Investasi di <i>low risk</i> 3. Selalu mengukur risiko sebelum investasi 	

ORDINAL

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Modal Minimal (X3)	Kebijakan modal minimal merupakan batas minimal setoran awal untuk membuka akun rekening efek yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas dan Bursa Efek Indonesia.	1. Penetapan modal awal	1. Modal awal menjadi pertimbangan sebelum investasi 2. Modal awal faktor utama dalam memulai investasi	ORDINAL
		2. Modal minimal investasi terjangkau	1. Modal minimal sudah terjangkau 2. Modal minimal sudah memudahkan investasi	
		3. Pembelian minimal investasi	1. Kebijakan BEI mempermudah investasi 2. Minimal pembelian mempengaruhi keputusan investasi	
		4. Estimasi dana untuk berinvestasi	1. Membuat estimasi sebelum investasi 2. Bebas menambah mengurangi modal investasi	
Keputusan Investasi (Y)	Keputusan investasi yaitu perilaku konsumen baik individu maupun kelompok dalam menentukan suatu pilihan mengenai produk investasi yang dibeli dan dapat	1. Tingkat Pengembalian (<i>Return</i>)	1. Berinvestasi sesuai perhitungan yang tepat 2. Mencari informasi sebelum investasi 3. Lebih mengutamakan keuntungan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	memuaskan kebutuhan serta keinginan konsumen.	2. Risiko investasi (<i>Risk</i>)	1. Mempelajari risiko dalam investasi 2. Mengerti mengurangi risiko 3. Memilih saham kapitalisasi besar	ORDINAL
		3. Waktu (<i>The Time Factor</i>)	1. Menyeleksi waktu dalam berinvestasi 2. Membaca <i>historical</i> data investasi 3. Melihat data kejadian dimasa lalu buat keputusan investasi.	

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data:

Teknik pengumpulan data adalah metode atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari subjek penelitian, baik melalui pengamatan, wawancara, kuesioner (Nashrullah et al., 2023). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kegiatan mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan secara *online* melalui *google form* yang disebarkan melalui media sosial dan harus diisi sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Dalam operasional variabel ini semua diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. (Sugiyono,

2021: 146). Dalam skala likert variabel-variabel dapat diukur ke dalam indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan dasar untuk menyusun instrumen yang dapat berupa pernyataan. Jawaban setiap instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif, dan responden diminta untuk memberikan respon setiap pernyataan dengan memilih satu diantara pilihan bersifat jenjang.

Table 3.2
Skala Pengukuran Likert Untuk Jawaban Kuesioner Pernyataan Positif

Penyataan	
Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral atau Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Table 3.3
Skala Pengukuran Likert Untuk Jawaban Kuesioner Pernyataan Negatif

Penyataan	
Jawaban	Skor
Sangat Setuju	1
Setuju	2
Netral atau Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	5

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari jawaban responden dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang teliti. Data primer dapat diperoleh dengan berbagai cara seperti wawancara, survei, penyebaran kuesioner, eksperimen, dan sebagainya (Sugiyono, 2021: 195). Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dengan cara

melakukan penyebaran kuesioner dalam bentuk elektronik dengan menggunakan *google form* kepada investor yang berusia 18-30 tahun di Indonesia.

3.2.3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021: 126). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Jurusan Manajemen Universitas Siliwangi tahun 2024 yang berjumlah 1.466 mahasiswa yang diduga sudah atau pernah berinvestasi belum diketahui secara rinci.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2021: 127). Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan suatu pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2021: 128). Tujuan dari penggunaan *purposive sampling* adalah untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang diharapkan untuk penelitian yang telah ditentukan. Adapun pengambilan sampel ini diperoleh dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi tahun 2024.
2. Memiliki *Single Investor Identification* (SID)
3. Aktif dan pernah berinvestasi di pasar modal.

Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 1.466 orang, maka penentuan sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan Sampel (*Sampling Error*)

Sampel dari populasi ini dapat diketahui sebagai berikut:

$$n = \frac{1.466}{1 + 1.466 (0,1)^2}$$

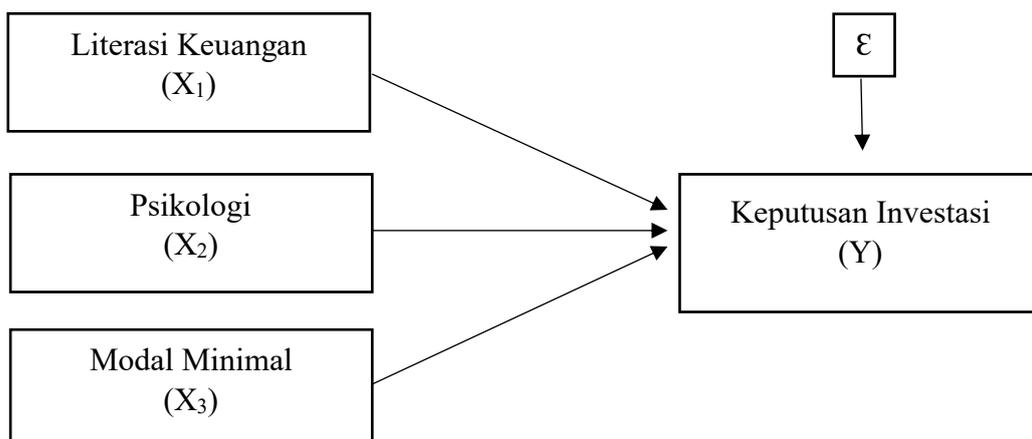
$$n = 99,93 = 100$$

Pengambilan sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 sampel dari investor saham di pasar modal.

3.3 Model Penelitian

Model penelitian atau model diagram dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel X_1 (Literasi Keuangan), X_2 (Psikologi), X_3 (Modal Minimal) terhadap variabel Y (Keputusan Investasi) secara parsial.

Jika dituangkan dalam bentuk bagan sebagai berikut.



Gambar 3.2
Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2021: 206). Data yang telah diperoleh dari penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan alat analisis statistik untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh dari Literasi Keuangan, Psikologi, dan Modal Minimal terhadap Keputusan Investasi. Setelah diperoleh data yang diperlukan untuk menunjang penelitian, data tersebut dikumpulkan untuk dianalisis dan diinterpretasikan.

3.4.1 *Method of Successive Interval* (MSI)

Method of successive interval adalah suatu metode yang digunakan untuk menaikkan suatu skala dari ordinal menjadi interval. Penelitian ini menggunakan *method of successive interval* karena data yang digunakan untuk menunjang penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner. Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan *method of successive interval* sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dan angket yang disebar.
2. Pada setiap butir ditentukan beberapa orang yang mendapatkan skor 1,2,3,4,5 dan dinyatakan dalam frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan per kolom skor.
5. Gunakan tabel distribusi normal, dihitung dengan nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.

6. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus

$$SV = \frac{\text{Kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas}}{\text{daerah di bawah batas atas} - \text{daerah di bawah batas bawah}}$$

3.4.2 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian (Abubakar, 2021). Uji validitas penelitian dapat dinyatakan valid apabila setiap pertanyaan pada kuesioner dapat digunakan untuk mengungkap sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. (S. K. Dewi dan Sudaryanto, 2020). Prosedur uji validitas yaitu membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Kriteria pengujian dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Valid}$
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{Tidak Valid}$

Melihat nilai signifikan (Sig.)

- Jika nilai signifikan $< 0.05 = \text{Valid}$
- Jika nilai signifikan $> 0.05 = \text{Tidak Valid}$

3.4.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki fungsi untuk mengetahui tingkatan konsistensi dari sebuah angket yang dipakai peneliti (Al Hakim et al., 2021). Selain itu, S.K. Dewi dan Surdaryanto (2020) mengungkapkan bahwa uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan dalam pengumpulan data sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak.

Dasar keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai *Cronbach Alpha* $> r_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan reliabel.

- Jika nilai *Cronbach Alpha* $< r_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

3.4.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan apakah model dalam penelitian ini valid atau sebagai alat penduga. Pada penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

3.4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel residual berdistribusi secara normal dalam suatu model regresi (Ghozali, 2021: 196). Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan bila

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2021: 157). Model regresi yang baik tidak mempunyai korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya terjadi multikolinieritas dalam model regresi yakni dengan pedoman nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Adapun kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

- Jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 maka dinyatakan terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

3.4.4.3 Uji Glejser

Uji glejser digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual terhadap variabel independen. Model regresi dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 0,05 atau 5%.

- Dapat diindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas, jika signifikansi $> 0,05$ atau 5%.
- Dapat diindikasikan terjadi heteroskedastisitas, jika signifikansi $< 0,05$ atau 5%

3.4.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) dalam suatu model regresi linear (Ghozali, 2021: 162). Model regresi yang baik tidak mengalami autokorelasi, sehingga uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson* yang mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen yang berhubungan dengan hipotesis yang akan diuji. Pengambilan keputusan autokorelasi dalam uji *Durbin Watson* berdasarkan penetapan dua hipotesis, yaitu H_0 (tidak ada autokorelasi dengan nilai $r=0$) dan H_a (terdapat autokorelasi dengan nilai $r \neq 0$) dengan ketentuan nilai statistik dari uji *Durbin-Watson* berkisar di antara

0 dan 4. Nilai statistik dari uji *Durbin-Watson* yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 diindikasikan terjadi autokorelasi.

3.4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk memprediksi berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah (Sugiyono, 2021: 213). Untuk menganalisis data digunakan uji statistik dengan pemodelan Regresi Linear Berganda. Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen Literasi Keuangan, Psikologi, dan Modal Minimal terhadap variabel dependen Keputusan Investasi. Dengan kata lain melibatkan tiga variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) dan satu variabel terikat (Y).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Investasi

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien arah regresi

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Psikologi

X_3 = Modal Minimal

e = Standar eror/Nilai Residu

3.4.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model (variabel independen) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021: 147). Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu. Ketentuan sebagai berikut:

- Nilai R^2 yang kecil artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.
- Nilai R^2 yang mendekati satu artinya variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.4.7 Pengujian Hipotesis

1. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji F memiliki tujuan untuk menguji kelayakan model penelitian yaitu mengetahui atau menguji apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021: 148). Dengan menggunakan tabel ANOVA, model regresi dapat dinyatakan apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

Hipotesis dari uji F diantaranya

$H_0: S_{regresi}^2 = S_{residual}^2$: Model dinyatakan tidak layak untuk digunakan dalam penelitian, dikarenakan menunjukkan perbedaan signifikan secara keseluruhan terhadap model regresi.

$H_a: S_{regresi}^2 \neq S_{residual}^2$: Model dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian, dikarenakan terdapat pengaruh signifikan secara keseluruhan terhadap model regresi.

Kriteria keputusan pengujian sebagai berikut:

Tolak H_0 , terima H_a : jika signifikansi $F < (\alpha=5\%)$, yang berarti model layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Terima H_0 , tolak H_a : jika signifikansi $F > (\alpha=5\%)$, yang berarti model tidak layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan tersebut ditolak atau diterima. Sehingga untuk perhitungan alat analisis ini menggunakan SPSS versi 26 untuk memperoleh hasil lebih akurat.

2. Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021: 148). Variabel independen dapat dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau nilai signifikansi dari uji $t < 0,05$.

Kriteria keputusan pengujian sebagai berikut:

$H_{01} : \rho = 0$ Secara parsial Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

$H_{a1} : \rho \neq 0$ Secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

$H_{02} : \rho = 0$ Secara parsial Psikologi tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

$H_{a2} : \rho \neq 0$ Secara parsial Psikologi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

$H_{03} : \rho = 0$ Secara parsial Modal Minimal tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

$H_{a3} : \rho \neq 0$ Secara parsial Modal Minimal berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Kriteria keputusan pengujian sebagai berikut:

Tolak H_0 , terima H_a : jika signifikansi $t < (\alpha=5\%)$, dapat disimpulkan variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Terima H_0 , tolak H_a : jika signifikansi $t > (\alpha=5\%)$, dapat disimpulkan variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan tersebut ditolak atau diterima. Sehingga untuk perhitungan alat analisis ini menggunakan SPSS versi 26 untuk memperoleh hasil lebih akurat.